

## ABSTRAK

SUPIANOOR. Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat, di bawah bimbingan BapakH. ZUHDIYAHYAdanIbu HJ.MAYA PREVA BIANRARY.

Peningkatan rendemen pada industry pengolahan kayu pada akhirnya merupakan suatu penilaian tentang peningkatan efisiensi di dalam pemanfaatan bahan baku. memperoleh data atau informasi tentang efisiensi pemanfaatan bahan baku pada industry pengolahan kayu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IU-IPHHK Rusmandiansyah yang berlokasi di Desa Mantar, Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur selama 3 bulan (Maret - Mei 2014).

Jumlah sampel di dalam penelitian ini sebanyak 15 sampel kayu bulat sesuai dengan stok yang dimiliki oleh perusahaan dan akan diolah menjadi kayu gergajian. Pemilihan sampel kayu bulat di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling (penarikan contoh sampel secara sengaja). Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini terdiri dari data primer (kualitas kayu bulat, panjang dan diameter kayu bulat, panjang, lebar dan tebal kayu hasil penggergajian dan jumlah sortimen masing-masing bahan baku) dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian pada Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK)IU-IPHHK Rusmandiansyah diperoleh data yaitu Rendemen rata-rata kayu bulat secara umum yang dihasilkan adalah sebesar 52,32 %; rendemen rata – rata tertinggi yang dihasilkan adalah jenis Bengkirai sebesar 53,42%, diikuti jenis Kapur sebesar 52,39% dan jenis Keruing sebesar 50,16 %. Beberapa faktor yang berpengaruh menurunnya rendemen kayu bulat menjadi kayu gergajian di IU-IPHHK Rusmandiansyah adalah bahan baku kayu bulat yang keadaannya lengkung/bengkok, mesin generator berkapasitas daya kecil dan tenaga kerja yang kurang terampil.